

**PERAN DA'I DALAM MEMBINA KEBERAGAMAN  
PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI DESA DAMAR  
WULAN JALUR 6 KECAMATAN AIR SALEH  
KABUPATEN BANYUASIN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Syarat  
Guna Memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**LAMUDIN  
NIM : 61-2016-035**

**JURUSAN/PROGRAM KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan-perbaikan, maka skripsi Berjudul:

“PERAN DA’I DALAM MEMBINA KEBERAGAMAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DIDESA DAMAR WULAN JALUR 6, KECAMATAN AIR SALEK, KABUPATEN BANYUASIN” yang ditulis oleh Lamudin telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, 25 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



**SRI YANTI, S.Pd., M.Pd**  
**NBM/NIDN: 988351/0219126901**



**M. JAUHARI, SE., M.Si**  
**NBM/NIDN: 1096413/0231106930**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Peran Da'i Dalam Membina Keberagaman Pemahaman Keagamaan didesa  
Damar Wulan Jalur 6, Kec.Air Salek, Kab. Banyuasin**

Yang ditulis oleh saudara: **LAMUDIN, NIM 61-2016-035**  
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi  
Pada Tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 31 Agustus 2020

**Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia Penguji Skripsi**

Ketua

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

**Helwadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

**Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 831203/0210046901

Penguji II

**Rina Iwri Wulandari, S.E., M.Si**  
NBM/NIDN: 1152552/0211048702



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Agama Islam

**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lamudin

NIM : 612016035

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 26 Maret 2020

Peneliti:



LAMUDIN

NIM : 612016035

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- BERDAKWAH DAN AJARKANLAH TENTANG  
AGAMAMU SESUAI DENGAN KAPASITAS  
PENGETAHUANMU

**PERSEMBAHAN :**

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang kucintai dan kusayangi :

- ❖ Kedua orang tua ku Mak dan Bak yang selalu memohonkan doa dalam shalatnya kepadaku hingga diri ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan ridha Allah.
- ❖ Kepada saudara dan saudari kandungku yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada ku dalam semua keadaan.
- ❖ Kepada dosen pembimbing I dan II saya yang selalu membimbing dan memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Semua teman – teman seperjuanganku baik yang kuliah di Yayasan Ma'had Sa'ad bin abi waqqosh ataupun yang kuliah di UMP prodi KPI.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan rahmat dan ridha Allah tuhan Semesta alam peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “PERAN DA’I DALAM MEMBINA KEBERAGAMAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DIDESA DAMAR WULAN JALUR 6 KABUPATEN BANYUASIN”. Semoga shalawat dan salam tak henti-hentinya tercurah kepada nabi Muhammad Sallallahu’alaihi Wa Sallam, Para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga Allah memberikan tempat tertinggi kepada nabi Muhammad Sallallahu’alaihi Wa Sallam dan karena ridha Allah dan perjuangan Nabi Muhammadlah hingga kita dapat merasakan nikmatnya islam sebagai lentera jalan lurus menuju syurga Allah. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana komunikasi penyiar islam (S.Sos) Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sepenuhnya, seutuhnya penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari fakultas, keluarga, maupun sahabat-sahabat seperjuangan, karenanya penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah, M.Hum Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Lembaga Yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan strata satu (S-1)
4. Direktur Ma'had Saad bin Abi Waqqash serta ustadz dan ustadzah yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi kami.
5. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan hati yang ikhlas, dan telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan terus memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak M. Jauhari, S.E.,M.Si. selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan perbaikan serta telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan telah memberikan semangat kepada penulis agar skripsi cepat diselesaikan dan Alhamdulillah Skripsi dapat terselesaikan.
7. Ketua Prodi Bapak Ahmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I dan Sekertaris Prodi serta semua dosen, dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, tanpa terkecuali yang namanya tidak dapat disebut satu-persatu dalam kesempatan ini.
8. Bapak Abdurrahman.LS, selaku kepala desa Damar Wulan jalur 6 kecamatan Air Salek kabupaten Banyuasin. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga mempermudah penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan dan kakak tingkat yang telah banyak memberikan masukan dan membantu memberikan pengarahan kepada penulis serta

memberi dorongan motivasi kepada penulis baik secara halus maupun secara terang-terangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap kepada Allah semoga skripsi ini berguna dimasa yang akan datang sebagai masukan bagi da'i Desa Talang balai khususnya dan kepada Masyarakat Desa Talang balai sebagai refrensi dalam perbaikan.

Palembang, 17 Agustus 2020



Lamudin

**NIM : 612016035**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Kegunaan.....	7
D. Defenisi oprasional .....	8
E. Metodologi penelitian.....	11
F. Jenis data.....	13
G. Alat pengumpulan data.....	13
H. Analisis data.....	14
I. Sistematika penulisan.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian sebelumnya.....	17

B. Landasan teori.....	20
1. Pengertian da'i.....	20
2. Metode dan upaya da'i dalam berdakwah.....	24
C. Kerangka Teori.....	28
D. Nilai-nilai keagamaan.....	28
1. Akidah.....	28
2. Fikih.....	32
3. Akhlak.....	34
4. Ibadah.....	37
<b>BAB III GAMBARAN.....</b>	<b>40</b>
A. Sejarah desa Damar Wulan.....	40
B. Kondisi geografis.....	40
C. Kondisi sosial ekonomi.....	41
D. Kondisi sosial pendidikan.....	42
E. Kondisi sosial keagamaan.....	43
F. Kondisi sosial budaya.....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Peran da'i dalam membina keberagaman pemahaman keagamaan didesa Damar Wulan jalur 6 kecamatan Air Salek kabupaten Banyuasin.....	46
B. Faktor pendukung dan penghambat da'i dalam membina keberagaman pemahaman keagamaan didesa Damar Wulan jalur 6 kecamatan Air Salek kabupaten Banyuasi.....	50

1. Faktor pendukung da'i.....	50
2. Faktor penghambat da'i.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Tentang dakwah islam yang dilakukan oleh da'i terhadap masyarakat desa Damar Wulan kecamatan Air Salek jalur 6 kabupaten Banyuasin . Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran da'i dalam membina keberagaman pemahaman keagamaan didesa Damar Wulan jalur 6 kecamatan Air Salek kabupaten Banyuasin dan apasaja faktor-faktor pendukung dan penghambat da'i dalam berdakwah. Alasan Penulis memilih judul Skripsi : "Peran da'i dalam membina keberagaman pemahaman keagamaan didesa Damar Wulan jalur 6 kecamatan Air Salek kabupaten Banyuasin." Dikarnakan kondisi masyarakat disana memiliki keberagaman dalam beragama ada yang berpemahaman NU dan ada yang memiliki pemahaman thoriqot naqsabandiyah yang mana keduanya sama-sama taklid terhadap pemahaman yang mereka yakini paling benar, dan juga sering diantara mereka yang saling tidak menghargai satu sama lain, maka dari itulah da'i masuk sebagai peran dalam membina masyarakat agar bisa saling menghargai terhadap keberagaman dalam memahami agama dan pastinya cara yang dilakukan da'i adalah memberikan pencerahan tentang dalil-dalil yang dapat menjadi rujukan dalam agama islam. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah data kualitatif yaitu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan suatu teori. Dengan teknik pengumpulan data observasi, interview dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh da'i didesa Damar Wulan jalur 6 kecamatan Air Salek kabupaten Banyuasin terhadap masyarakat didesa tersebut bahwasannya mayoritas warga didesa Damar Wulan adalah pendatang diantaranya: dari jawa, Palembang, dan Bugis, yang mana mereka ini datang dengan membawa faham-faham tentang agama yang berbeda-beda sehingga membuat da'i agak kesulitan dalam menyampaikan dalil-dalil yang shohih karna sebagian dari masyarakat sangat taqlid terhadap faham yang mereka bawa, tetapi dengan metode yang da'i gunakan dalam berdakwah sehingga sebagian masyarakat mulai menerima dakwah yang disampaikan da'i.

**Kata Kunci : Peran da'i, dakwah da'i**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan agama dan juga suatu unsur kesatuan yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama. Hal penting dalam beragama adalah memiliki keimanan. Keimanan sendiri memiliki banyak unsur, unsur yang paling penting adalah komitmen untuk menjaga hati agar selalu berada dalam kebenaran. Secara praktis, hal ini diwujudkan dengan cara melaksanakan segala perintah dan menjauhi semua larangan Allah dan Rasul-Nya. Seseorang yang beragama akan merefleksikan pengetahuan agamanya dalam sebuah tindakan keberagamaan, melaksanakan ibadah dan mengembangkan tingkah laku yang terpuji.<sup>1</sup>

Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk kepada aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang direfleksikan kedalam peribadatan kepada-Nya, baik bersifat *hablumminallah* maupun *hablumminannas*. Manusia dalam hidupnya selalu merindukan kebahagiaan. Kebahagiaan yang hakiki ternyata bukanlah berasal dari pola hidup bebas seperti burung, melainkan justru diperoleh melalui pola hidup yang konsisten mentaati suatu aturan tertentu, yaitu agama. Sebagai langkah awal dalam mencari kebahagiaan, manusia harus menyadari makna keberadaannya di

---

<sup>1</sup> Abd. Rosyad Shaleh. 1987. *Managemen Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang. hal. 1

dunia ini.<sup>2</sup> Peranan agama adalah sebagai pendorong atau penggerak serta mengontrol dari tindakan-tindakan para anggota masyarakat untuk tetap berjalan sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan dan ajaran-ajaran agamanya, sehingga tercipta ketertiban sosial. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma dan sebagai sosial kontrol sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawas sosial secara individu ataupun kelompok. Al Qur'an sebagai pedoman hidup menjelaskan tentang keadaan manusia dengan amat gamblang, yaitu sebagaimana yang disebutkan dalam surat An-Nisa' ayat 13 dan 14 :

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا  
 الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ وَذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٣﴾ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
 وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُهِينٌ ﴿١٤﴾

**Artinya :** "ayat 13"(Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam syurga yang mengalir didalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan Itulah kemenangan yang besar.

" Ayat 14 " dan Barang siapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan. (QS.ANNISSA, 13 – 14)

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia.<sup>3</sup> Dengan adanya dakwah maka Islam akan tersebar keseluruhan penjuru negeri ini, mengajak umat pada seruan

---

<sup>2</sup> Ibid.,

<sup>3</sup> Ibid.,

dakwah tidak serta merta hanya dilakukan oleh Kyai ataupun Ulama saja akan tetapi dakwah haruslah diserukan oleh setiap muslim dimanapun ia berada agar ajaran Islam dapat dipahami dan dilaksanakan secara sempurna, sebagaimana firman Allah SWT.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

**Artinya** “Dan Hendaklah Ada Di Antara Kamu Segolongan Umat Yang Menyeru Kepada Kebajikan, Menyuruh Kepada Yang Ma'ruf Dan Mencegah Dari Yang Munkar, Merekalah Orang-Orang Yang Beruntung”.( QS AL-IMRAN : 10)

Oleh sebab itu menyampaikan seruan dakwah kepada masyarakat sangat diperlukan sikap partisipatif dari Da'i ataupun Mubaligh demi mewujudkan masyarakat muslim yang paham akan nilai-nilai agama. Setiap usaha dakwah seharusnya mampu membawa perubahan yang baik bagi individu, kelompok ataupun masyarakat, dakwah seperti inilah yang kita harapkan sebagaimana yang telah Nabi Muhammad contohkan saat dakwah dikota mekah, yang tadinya masyarakat mekah dalam keadaan Jahiliyah (bodoh) tidak mengenal akan nilai-nilai agama menjadi paham dan taat terhadap ajaran agama Islam.<sup>4</sup>

Dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Karena itu, dakwah memiliki pengertian yang luas. Ia tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk Islam, lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina masyarakat Islam agar menjadi masyarakat yang lebih

---

<sup>4</sup> Ibid.,

berkualitas (*khairu ummah*) yang dibina dengan *ruh tauhid* dan ketinggian nilai-nilai Islam.<sup>5</sup>

Sebagai masyarakat muslim tentulah kita harus mengenal agama kita yaitu Islam dan harus memahami apa saja nilai-nilai Islam itu sendiri. Jika kita lihat di zaman modern saat ini banyak masyarakat yang identitasnya beragama Islam namun ia tidak memahami apa yang harus diketahui dari Islam itu sendiri, sehingga wajar saja jika banyak masyarakat Islam namun pola kehidupannya jauh dari Islam.<sup>6</sup>

Masuknya berbagai ajaran atau pemahaman yang tidak relevan dengan nilai-nilai agama ada kecenderungan membuat agama menjadi tidak berdaya dan yang lebih lagi ketika agama tidak lagi dijadikan sebagai pedoman hidup dalam berbagai bidang. Hal ini mungkin juga menerpa umat Islam bila agama tidak lagi berfungsi secara efektif dalam kehidupan kolektif. Tentu saja keadaan seperti ini dapat berpengaruh apabila pemeluk gagal untuk memberi suatu peradaban alternatif yang benar dan dituntut oleh setiap perubahan sosial yang terjadi. Disamping itu kita bisa melihat pada saat ini, kehidupan umat manusia sedikit banyak, disadari atau tidak telah dipengaruhi oleh gerakan modernisme yang terkadang membawa kepada nilai-nilai baru dan tentunya tidak sejalan bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Islam.<sup>7</sup>

Bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan

---

<sup>5</sup> Lilik Malimah. 2014. *Metode Dakwah KH. Munif Muhammad Zuhri Dalam meningkatkan Keberagaman Di Lingkungan Masyarakat GiriKusumo Mranggen Demak*. (Skripsi Program Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang. hal. 1

<sup>6</sup> Ibid.,

<sup>7</sup> Ibid.,

dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai factor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, di mana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat Islam harus dapat memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.<sup>8</sup>

Sebagaimana kondisi masyarakat desa Damar Wulan jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin, yang masyarakatnya mayoritas Muslim namun sedikit yang paham akan nilai-nilai keagamaan, dan juga banyak perbedaan dalam memahami agama, dan juga masih banyaknya pemuda-pemuda yang tidak bisa membaca dan tulis Al-Qur'an, dan juga sangat banyak dari kalangan bapak-bapak serta ibu-ibu yang sama sekali tidak dapat membaca Al-Quran, dan juga sangat minim sekali masyarakat baik dari golongan remaja ataupun orang tua yang menyempatkan untuk sholat berjamaah di masjid, itu semua dikarenakan tidak adanya tempat pembelajaran Alqur'an di desa tersebut, dan juga tidak adanya kegiatan keagamaan seperti kajian fiqh, aqidah, sejarah islam dll sebagainya.<sup>9</sup>

Untuk merubah kondisi masyarakat yang demikian supaya menjadi masyarakat yang memahami akan nilai-nilai Islam tentulah dibutuhkan seseorang yang bisa mengajak kepada suatu perubahan tersebut (Da'i), dimana dakwah partisipatif adalah solusi utama untuk menuju perubahan yang lebih baik pada masyarakat desa Damar Wulan jalur 6 Kecamatan Air Salek

---

<sup>8</sup> M.Munir dan Wahyu Ilahi. 2012 . *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group. hal. 3

<sup>9</sup> Wawancara bapak juna ( selaku masyarakat desa Damar Wulan jalur 6 kecamatan Air Salek kabupaten Banyuasin),2 februari 2020.

Kabupaten Banyuasin, karena pada dasarnya kegiatan dakwah bukan sekadar memberikan pengajian di atas mimbar dengan berbagai bumbu penyedapnya di hadapan massa luas dan heterogen yang menyambutnya dengan tepukan tangan menggema di tengah-tengah lapangan. Namun lebih dari itu, ia menuntut tumbuhnya kesadaran bagi audiens, dan juga da'i juga harus benar benar bisa membimbing masyarakat dan benar benar mengajarkan kepada masyarakat dan mampu membuka cakrawala mereka agar pada gilirannya mereka bisa melakukan perubahan positif dari sisi pengamalan dan wawasan agamanya.<sup>10</sup>

Dikarnakan di desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin ini memiliki keberagaman yang berbeda-beda ,mulai dari suku bugis, jawa, melayu, dan juga memiliki adat istiadat yang berbeda serta dalam pemahaman agama pun mereka banyak sekali yang berbeda pendapat diantaranya yang mayoritas adalah berpemahaman NU, bahkan ada yg berpemahaman Thoriqot Naqsabandiyyah yang mana mereka ini mempunyai rujukan tersendiri dan masing-masing dari mereka merasa paling benar, maka dari itu peran da'i sangat-sangat di butuhkan dalam membina keberagaman dan menciptakan persatuan walaupun berbeda pendapat tetapi harus bisa saling menghormati dan saling menghargai sehingga hubungan hablum minannas mereka berjalan dengan baik tentram dan damai.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid.,

<sup>11</sup> Ibid.,

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang perlu dipecahkan berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut

1. Bagaimanakah peran da'i dalam membina keberagaman pemahaman keagamaan masyarakat desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat da'i dalam membina keberagaman pemahaman keagamaan Masyarakat desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin ?

## **C. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran dai dalam membina keberagaman masyarakat Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dai dalam membina keberagaman masyarakat Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya kajian Dakwah dalam membina keberagaman masyarakat.

b. Kegunaan Praktis

Bagi kalangan akademis : menambah kasanah penelitian bagi Universitas Muhammadiyah Palembang jurusan komunikasi penyiaran islam pada khusus nya dan semua jurusan komunikasi di indonesia pada umum nya, menjadi referensi bagi peneliti sejenis. Bagi pihak – pihak yang terkait da’i ataupun mubaligh di Desa Damar Wulan Lajur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin menjadi data referensi ilmiah untuk di proses lebih lanjut dalam pengolahan kegiatan keagamaan di desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

## D. Defenisi Oprasional

### 1. PERAN

Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu<sup>12</sup>. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>13</sup> Sedangkan yang penulis maksud peran disini adalah peran da’i dalam

---

<sup>12</sup> S. Soekamto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press. hal. 238

<sup>13</sup> Depikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta : Balai Pustaka. hal. 51

membina pemahaman keagamaan masyarakat di Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

## 2. DA'I

Da'i adalah manusia yang hidup dalam fikiran Islam, bergerak untuk meninggikan agama Allah dengan serba kekuatan yang dimiliki sebagai suatu Kewajiban yang harus dilaksanakan berdasarkan perintah Allah swt.<sup>14</sup> Da'i disebut juga subjek dakwah atau disebut mubaligh yang bergerak dibidang dakwah sesuai dengan kesanggupan masing-masing.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas yang penulis maksud, da'i adalah orang yang mengajak masyarakat Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin untuk lebih memahami agama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat adalah suatu sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan norma-norma, adat istiadat yang sama ditaati dalam lingkungan.<sup>16</sup> Yang penulis maksud dengan masyarakat disini adalah manusia yang mendiami di Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

## 3. PEMBINAAN

Pembinaan adalah proses penggunaan manusia, alat peralatan, uang, waktu, metode dan sistem yang didasarkan pada prinsip tertentu untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan daya dan hasil yang sebesar-besarnya.<sup>17</sup> Adapun fungsi pembinaan sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Ibid., 80

<sup>15</sup> Ibid. hal. 85

<sup>16</sup> Ibid, hal. 78

<sup>17</sup> Musanef .1991.*makna pembinaan*. Jakarta: balai pustaka. Hal. 11

- a) Memupuk kesetiaan dan ketaatan kepada ALLAH.
- b) Meningkatkan adanya rasa pengabdian dan rasa tanggung jawab, kesungguhan dan kegairahan bekerja dalam melaksanakan tugas nya.

#### **4. KEBERAGAMAN**

Keberagaman adalah keniscayaan akan hukum tuhan atas ciptaan nya.<sup>18</sup> Keberagaman yang dimaksud penulis disini adalah keberagaman pemahaman agama berdasarkan aliran thoriqot naqsabandiyah dan NU yang di anut oleh masyarakat yang ada di Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

#### **5. PEMAHAMAN**

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian, (2) pendapat, pikiran,(3) aliran, pandangan.

Apabila mendapat imbuhan pe – an menjadi pemahaman, sehingga menghasilkan arti: (1) proses, (2) pembuatan, (3) cara memahami atau memahamkan. Sehingga memiliki arti pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak.<sup>19</sup>

#### **6. KEAGAMAAN**

Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama segala sesuatu mengenai agama atau usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok secara terus- menerus yang ada hubungannya dengan nilai-nilai

---

<sup>18</sup> Abdurohman wahid

<sup>19</sup> Akmapala09.blogspot.com

keagamaan. Contoh: ceramah keagamaan, tadarus al- qur'an, sholat berjama'ah dan lain-lain.

Jadi kesimpulannya adalah segala bentuk kegiatan yang terencana dan terkendali berhubungan dengan usaha untuk menanamkan bahkan menyebarkan nilai-nilai keagamaan dalam tahap pelaksanaannya dapat dilakukan oleh perorang atau berkelompok.<sup>20</sup>

## **E. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.<sup>21</sup>

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.<sup>22</sup> Pada penelitian ini fokus penelitian si penulis yaitu pada masyarakat, Karena penulis bertemu langsung dengan Masyarakat Di Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

---

<sup>20</sup> Islamnegaraku.blogspot.com

<sup>21</sup> Prof.dr. Suryana, 2010, *metodologi penelitian*, jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.

<sup>22</sup> M. Hasan Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. hal . 11

### **b. Sifat Penelitian**

Adapun sifat penelitian penulis pada karya ilmiah ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang).<sup>23</sup> Dipilihnya penelitian ini agar memperoleh paparan dan gambaran yang tepat tentang Dakwah Partisipatif da'i atau mubaligh dalam meningkatkan nilai-nilai agama islam di desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

## **2. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan yang dijadikan objek penelitian.<sup>24</sup> populasi yang berada didesa Damar Wulan jalur 6 kecamatan Air Salek kabupaten Banyuasin berjumlah 2.753 orang.

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan merupakan perwakilan dari populasi data.<sup>25</sup> Sampel yang diambil peneliti berjumlah 15 orang.

---

<sup>23</sup> Sumanto.2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*.Jakarta: CAPS . hal. 179

<sup>24</sup> Team fakultas agama islam universitas muhammadiyah palembang. 2012. *Pedoman penulisan skripsi*. Palembang: UMP. Hal. 8

<sup>25</sup> Ibid.,

## F. Jenis Data

Ada dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>26</sup>

## G. Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data melalui wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapka pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>27</sup>

### 2. Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya merupakan Pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung”<sup>28</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi *partisipan*, yaitu observasi yang turut ambil bagian melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Penulis mendatangi langsung lokasi yang menjadi tempat penelitian, kemudian meneliti, mengamati dan mencatat yang terjadi pada objek penelitian, dalam hal ini masyarakat desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin Penulis menggunakan metode ini tujuannya untuk mengamati peran Partisipatif da’i dalam kegiatan keagaman, kehidupan

---

<sup>26</sup> Ibid.,

<sup>27</sup> P. Joko Subagyo. 2015. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 63

<sup>28</sup> Kartini kartono, *op cit.*, hal. 32

sosial kesehariannya, serta keadaan masyarakat Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang serupa catatan, buku, surat, majalah dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan setelah melakukan metode wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk melengkapi data.<sup>29</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data penduduk, surat dan bukti suatu peristiwa atau sejarah. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah dalam mengecek kebenaran suatu peristiwa, sehingga suatu penelitian menjadi valid.

## H. Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif yaitu menurut Arikunto, bahwa penelitian kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dengan analisis kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti.<sup>30</sup> Proses analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data dipilih terlebih dahulu, selanjutnya penulis

---

<sup>29</sup> Cholid Naburko dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 98

<sup>30</sup> Arikunto, Suharsini. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 56

akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat dipahami urutan dan pola berpikir dari tulisan ini, maka skripsi ini disusun dalam lima bab. Setiap bab merefleksikan muatan isi yang satu sama lain saling melengkapi. Untuk itu, disusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat tergambar kemana arah dan tujuan dari tulisan ini.

BAB I Pendahuluan : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Defenisi Oprasional, Metodologi Penelitian, Alat Pegumpulan Data, Analisis Data, Sistematika Penulisan.

Bab II : Tinjauan pustaka

Bab III : Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang bagaimana letak geografis Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin, Sejarah Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin , Dan Kondisi Masyarakat Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

Bab IV : Dalam bab ini akan membahas analisis peran da'i dalam membina keberagaman pemahaman keagamaan masyarakat Desa Damar Wulan Jalur 6 Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

Bab V : Dalam Bab ini akan membahas tentang Kesimpulan dan Penutup. Serta berisi Rekomendasi atau saran yang akan diberikan penulis sebagai bentuk respon dari hasil penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### AL-QURAN

Al-Qur'an dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra.

### BUKU

Abd. Rosyad Shaleh, 1987, *Managemen Dakwah*, Jakarta: Bulan Bintang.

A. Kadir Munsyi, 1978, *Metode Diskusi dalam Dakwah*. Surabaya: Al Ikhlas.

Arief Afandi, 1997 *Islam Demokrasi Atas Bawah Polemik Strategi Perjuangan Umat Model Gus Dur dan Amin Rais*, Cet. III, Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Abuddin Nata, M.A, 1993, *Al-quran dan hadist*. Jakarta: Rajawali Press

Abdul Hamid Dan Beni Ahmad Saebani, 2009, *fiqh Ibadah*, Bandung : Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsini, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Ariya Ulya, 2017, skripsi: "*partisipasi masyarakat dalam bermusyawarah perencanaan pembagunan*", lampung: UIN.

Cholid Naburko dan Abu Achmadi, 2010, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Depikbud, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Depikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.hal. 91

Deni Kurniawan, 2018, skripsi: "*peran para da'i dalam membentuk keberagaam di kehidupan masyarakat*", lampung: UIN.

Dokumentasi desa Damar Wulan jalur 6 kecamatan Air Salek kabupaten Banyuasin 26 september 2019.

Fariza makmun, 1996, skripsi: "*partisipasi pemuka agama dalam meningkatkan kualitas ukhuwah islamiyah*", lampung: iain raden intan.

Lilik Malimah, 2014 , "*Metode Dakwah KH. Munif Muhammad Zuhri Dalam meningkatkan Keberagaman Di Lingkungan Masyarakat GiriKusumo Mranggen Demak*". (Skripsi Program Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang: Semarang.

M.Munir. Wahyu Ilahi, 2012, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group.

Musanef , *makna pembinaan*, 1991: 11

M. Hasan Iqbal, 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Munawwir AF, 1999, *Kamus Al Bisri: Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif.

Muhammad Bin Ismail Abu Abdullah Al Bukhari, 1422 H, *Sahih Al Bukhari* (Vol. IV, no. 3461, Saudi Arabia: Daar Thuwaiq an Najah.

Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Jilid I, Semarang: CV Toha Putra.

Najamudin, *Metode Dakwah Menurut Alqur'an*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

P. Joko Subagyo, 2015, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta.

S. Soekamto, 1982, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.

Sumanto, 2014, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, Jakarta: CAPS.

Samsul Munir Amin, 2013, *Ilmu Dakwah Cet II*, Jakarta: Amzah.

Syihata Abdullah, 1978, *Dakwah Islamiyah*, Jakarta: Departemen Agama RI.

Samsul Munir Amin, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: fakultas dakwah.

Siti Muriyah, 2000, *Metode Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.

**WEBSITE**

<https://www.researchgate.net>

[www.damarwulanbersinar.com](http://www.damarwulanbersinar.com)